

**PRESTASI BELAJAR BAHASA ARAB SISWA**

**MTs WAHID HASYIM YOGYAKARTA**

(Studi Perbandingan Antara Siswa Yang Menetap Di Pondok Pesantren Dengan  
Yang Di Luar Pondok Pesantren)



**SKRIPSI**

DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS TARBIYAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI YOGYAKARTA  
UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN SYARAT- SYARAT GUNA  
MEMPEROLEH GELAR SARJANA DALAM ILMU PENDIDIKAN ISLAM

Disusun Oleh :

**AHMAD YUNUS**  
98423919/PBA-2

DI BAWAH BIMBINGAN :  
DRS. NIZAR ALI, M.Ag.

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB  
FAKULTAS TARBIYAH IAIN SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2004**



DEPARTEMEN AGAMA RI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
**FAKULTAS TARBIYAH**  
Jln. Laksda Adisucipto, Telp. : 513056, Yogyakarta 55281  
E-mail : ty-suka@yogya.wasantara.net.id

## PENGESAHAN

Nomor IN/I/DT/PP/01.1/54/04

Skripsi dengan judul : Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa MTs Wahid Hasyim Yogyakarta  
(Studi Perbandingan antara Siswa Yang Menetap di Pondok Pesantren dengan Yang Di Luar Pondok Pesantren)

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

**AHMAD YUNUS**

NIM : 98423919

Telah dimunaqosyahkan pada :

Hari : Rabu

Tanggal : 28 Juli 2004

dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kaijaga

## SIDANG DEWAN MUNAQOSYAH

Ketua Sidang

Dr. H. Jahan Asifudin, M.A.

NIP.: 150 127 875

Sekretaris Sidang

Drs. Ahzab Muttaqin, M.Ag.

NIP.:150 242 327

Pembimbing Skripsi

Drs. Nizar Ali, M.Ag.

NIP.: 150 252 600

Penguji I

Drs. H. Nazri Syakur, M.A.

NIP.: 150 210 433

Penguji II

Drs. Asrori Saud, M.Si.

NIP.:150 210 063



Yogyakarta, 31. Juli 2004.....

IAIN SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS TARBIYAH  
DEKAN

Drs. H. Rahmat, M.Pd.  
NIP.: 150 037 930

Drs.Nizar Ali , M.Ag.  
Dosen Fakultas Tarbiyah  
IAIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

---

**Nota Dinas**

Hal : Skripsi Sdr. Ahmad Yunus

Kepada Yang Terhormat,  
Dekan Fakultas Tarbiyah  
IAIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Setelah membaca, meneliti, memberi petunjuk, serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Ahmad Yunus  
NIM : 98423919  
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Yang berjudul, "**PRESTASI BELAJAR BAHASA ARAB SISWA MTs WAHID HASYIM YOGYAKARTA (Studi Perbandingan Antara Siswa Yang Menetap Di Pondok Pesantren Dengan Yang Di Luar Pondok Pesantren) "**

Sudah dapat diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam pada Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Harapan kami semoga dalam waktu yang singkat skripsi ini dapat diterima fakultas untuk dilakukan pembahasan dalam sidang munaqosah.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 12 Juli 2004  
Pembimbing



Drs. Nizar Ali, M.Ag.  
NIP. 150 252 600

Drs.H. Nazri Syakur , M.A.  
Dosen Fakultas Tarbiyah  
IAIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

---

**Nota Dinas Konsultan**

Hal : Skripsi Sdr. Ahmad Yunus

Kepada Yang Terhormat,  
Dekan Fakultas Tarbiyah  
IAIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Setelah membaca, meneliti, memberi petunjuk, serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku konsultan berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Ahmad Yunus  
NIM : 98423919  
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

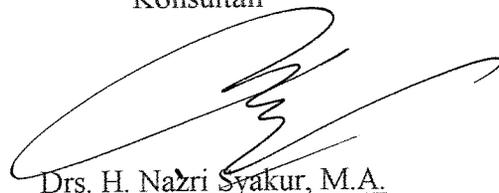
Yang berjudul, " **PRESTASI BELAJAR BAHASA ARAB SISWA MTs WAHID HASYIM YOGYAKARTA (Studi Perbandingan Antara Siswa Yang Menetap Di Pondok Pesantren Dengan Yang Di Luar Pondok Pesantren) "**

Sudah dapat diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam pada Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Harapan kami semoga dalam waktu yang singkat skripsi ini dapat diterima dan disahkan oleh fakultas.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 30 Juli 2004  
Konsultan



Drs. H. Nazri Syakur, M.A.  
NIP. 150 210 433

## PERSEMBAHAN



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

**Karya tulis ini kupersembahkan untuk :**

- 1. Almamater tercinta IAIN Sunan Kalijaga**
- 2. Bapak dan segenap keluarga di rumah**
- 3. Sahabat- sahabat santri semua**

MOTTO

*LAKUKAN YANG TERBAIK*

*DAN SIAP UNTUK YANG TERBURUK*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah Ilahi robi atas segala rahmat taufiq serta hidayah-Nya sehingga dengan itu semua telah memberikan kemudahan kepada kita khususnya penulis untuk menyelesaikan tugas skripsi ini. Sholawat dan salam atas junjungan nabi agung Muhammad SAW, sang pembawa cahaya dalam kegelapan zaman.

Setelah melalui proses yang cukup panjang, akhirnya penulisan sripsi ini dapat penulis selesaikan. Banyak pihak, baik langsung maupun tidak langsung, telah membantu penyelesaian skripsi ang berjudul " **PRESTASI BELAJAR BAHASA ARAB SISWA MTs WAHID HASYIM YOGYAKARTA (Studi Perbandingan Antara Siswa Yang Menetap Di Pondok Pesantren Dengan Yang Di Luar Pondok Pesantren)**". Dengan segala hormat penyusun menyampaikan terima kasih tak terhingga kepada :

1. Bapak H. Rahmat, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan izin penulisan skripsi ini.
2. Bapak Drs. Nizar Ali, M.Ag. selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan masukan dan arahan bagi optimalnya hasil penelitian yang penyusun lakukan.
3. Bapak Drs. H. Syamsuddin Asyrofi, M.A. selaku Pembimbing Akademik yang dengan penuh simpatik selalu meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan akademik sejak pertama kali penyusun terdaftar sebagai mahasiswa di Fakultas Tarbiyah.

4. Bapak Drs.K. Jalal Suyuthi selaku Pengasuh Pondok Pesantren Wahid Hasyim beserta sahabat- sahabat santri yang telah bersedia memberikan keterangan sangat berarti bagi penelitian ini.
5. Bapak M.F Hidayatullah, S.H.I. selaku Kepala Madrasah Tsanawiyah Wahid Hasyim yang telah berkenan memberikan bantuan berupa informasi dan data- data berharga bagi penulisan skripsi ini.
6. Ayahanda dan segenap keluarga tercinta yang telah mencurahkan segala kasih sayang dan do'anya kepada penulis.

Akhirnya, penyusun berharap semoga karya yang sangat kecil ini bisa memberi sumbangan yang bermanfaat kepada masyarakat seberapapun besarnya. Dan hanya kepada Allah SWT.jualah kita berserah diri.

Yogyakarta, 28 Rabi'ul Akhir 1425 H.  
30 Juni 2004 M.



Ahmad Yunus  
Penyusun

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR TABEL

- Tabel I : Jumlah siswa Madrasah Tsanawiyah Wahid Hasyim TA.2000-2004
- Tabel II : Program kerja Madrasah Tsanawiyah Wahid Hasyim tahun pelajaran 2003/2004
- Tabel III : Susunan staf pengajar Madrasah Tsanawiyah Wahid Hasyim tahun pelajaran 2003/2004
- Tabel IV : Hasil prestasi belajar bahasa Arab siswa MTs Wahid Hasyim yang berdomisili di pondok pesantren
- Tabel V : Perhitungan mencari nilai Mean hasil prestasi belajar bahasa Arab siswa MTs Wahid Hasyim yang berdomisili di pondok pesantren
- Tabel VI : Hasil prestasi belajar bahasa Arab siswa MTs Wahid Hasyim yang berdomisili di luar pondok pesantren
- Tabel VII : Perhitungan mencari nilai Mean hasil prestasi belajar bahasa Arab siswa MTs Wahid Hasyim yang berdomisili di luar pondok pesantren
- Tabel VIII : Motivasi siswa untuk sekolah di MTs Wahid Hasyim
- Tabel IX : Pengawasan dan bimbingan dalam belajar bahasa Arab siswa MTs Wahid Hasyim
- Tabel X : Lama belajar bahasa Arab siswa MTs Wahid Hasyim
- Tabel XI : Lingkungan tempat tinggal siswa MTs Wahid Hasyim
- Tabel XII : Cara siswa MTs Wahid Hasyim belajar bahasa Arab
- Tabel XIII : Kegiatan siswa MTs Wahid Hasyim dalam mempelajari buku- buku berbahasa Arab

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
NOTA DINAS.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DARTAR TABEL.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Hipotesis.....	6
D. Alasan Pemilihan Judul.....	7
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	7
F. Telaah Pustaka.....	8
G. Kerangka Teoritik.....	9
H. Metodologi Penelitian.....	16
I. Sistematika Pembahasan.....	20
BAB II GAMBARAN UMUM PONDOK PESANTREN WAHID HASYIM YOGYAKARTA.....	22

A. Letak Geografis .....	22
B. Sejarah Berdirinya .....	22
C. Organisasi Kelembagaan .....	26
D. Kegiatan Pendidikan .....	28

### BAB III PROFIL MADRASAH TSANAWIYAH WAHID HASYIM

YOGYAKARTA.....	34
A. Data Identitas MTs. Wahid Hasyim.....	34
1. Identitas .....	34
2. Penyelenggaraan .....	34
3. Sarana Prasarana .....	34
4. Personalia .....	35
5. Kesiswaan .....	35
6. Visi dan Misi .....	36
7. Kurikulum .....	36
B. Program Kerja MTs. Wahid Hasyim Tahun Pelajaran 2003/2004 .....	38
1. Umum .....	38
2. Kurikulum dan Pengajaran .....	38
3. Kesiswaan .....	38
4. Ketenagaan .....	39
5. Sarana dan Prasarana .....	39
6. Keuangan .....	40
7. Hubungan dengan Masyarakat .....	40

8. Lain- lain .....	40
C. Pembagian dan Uraian Tugas Staf Pengelola MTs Wahid Hasyim	
Tahun Pelajaran 2003/2004 .....	40
1. Kepala Madrasah .....	40
2. Wakil Kepala Madrasah Urusan Kurikulum dan Pengajaran .....	41
3. Wakil Kepala Madrasah Urusan Kesiswaan dan Hubungan dengan Masyarakat .....	42
4. Guru Pembimbing (Bp/Bk) .....	43
5. Wali Kelas .....	44
6. Kepala Tata Usaha .....	45
7. Bendahara Madrasah .....	45
8. Kepala Perpustakaan Dibantu Staf .....	46
9. Pembina Asrama .....	46
10. Pembina Unit Kegiatan Siswa .....	47
D. Susunan Staf Pengelola MTs. Wahid Hasyim T. P. 2003/2004 .....	48
E. Susunan Staf Pengajar MTs. Wahid Hasyim T.P. 2003/2004 .....	49
F. Struktur Organisasi MTs. Wahid Hasyim T.P 2003/2004 .....	51

BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA TENTANG PERBEDAAN PRESTASI BELAJAR BAHASA ARAB SISWA MTs WAHID HASYIM YOGYAKARTA .....	52
A. Penyajian dan Analisis Data Tentang Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa MTs. Wahid Hasyim yang Berdomisili Di Pondok Pesantren ...	53

B. Penyajian dan Analisis Data Tentang Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa Madrasah Tsanawiyah. Wahid Hasyim yang Berdomisili Di Luar Pondok Pesantren .....	56
C. Analisis Data Tentang Perbedaan Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa MTs. Wahid Hasyim yang Berdomisili Di Pondok Pesantren dengan Yang Berdomisili Di Luar Pondok Pesantren .....	59
D. Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Terjadinya Perbedaan Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa MTs. Wahid Hasyim .....	63
BAB V PENUTUP .....	73
A. Kesimpulan .....	73
B. Saran- saran .....	74
C. Penutup .....	78

DAFTAR PUSTAKA

CURRICULUM VITAE

LAMPIRAN- LAMPIRAN

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Masalah

Identitas pesantren pada awal perkembangannya tidak lebih dari suatu lembaga pendidikan pengajaran agama Islam. Seiring dengan perubahan dan perkembangan zaman, pesantren juga mengalami perubahan dan perkembangan dalam pendidikannya, seperti adanya madrasah dan pengajian-pengajian kitab.

Dari fenomena umum tersebut, nampaknya lembaga ini mengalami perkembangan yang pesat dari sederhana menjadi modern. Adapun pesantren yang sekarang ini dalam kenyataannya masih terpengaruh dan dipengaruhi oleh sistem yang mengitarinya. Top figur (kyai)-lah yang merupakan peranan penting dalam menjembatani dan memberi alternatif-alternatif perubahan sosial. Prof. Dr. Mukti Ali berpendapat bahwa:

"Sistem pendidikan dan pengajaran di Indonesia yang baik adalah sistem pendidikan yang mengikuti sistem pesantren, dan sistem pengajaran yang mengikuti sistem madrasah merupakan bentuk pengajaran dan pendidikan agama Islam yang paling baik di Indonesia."<sup>1</sup>

Kenyataan inilah yang memberikan angin segar bagi dunia pesantren sehingga lulusan pesantren nanti akan sanggup memberikan pengaruh terhadap sosial budaya minimal di lingkungan di mana santri itu bertempat tinggal, sebagai kiprah pesantren dalam turut andil dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa

---

<sup>1</sup>) A. Mukti Ali, *Beberapa Persoalan Agama Dewasa Ini*, (Jakarta: Rajawali, 1987), Hal. 20.

sebagaimana tersebut dalam UUD 1945 khususnya dalam bidang pendidikan yang ditegaskan bahwa: "Tiap-tiap warga negara berhak mendapatkan pengajaran".<sup>2</sup>

Lingkungan pesantren yang sebagaimana kita ketahui merupakan lingkungan yang aman, damai dan penuh kekeluargaan akan mendorong para santri-santrinya meningkatkan prestasi belajarnya. Jamaluddin, M.Ed., mengatakan: "Madrasah dengan segala aspek lingkungan memiliki pengaruh besar terhadap, bahkan mungkin menentukan prestasi siswa.<sup>3</sup> Siswa akan berhubungan secara sehat dan mudah untuk menjalin kepercayaan dengan teman-teman dan gurunya, begitu pula guru secara penuh akan terus memantau dan memberikan perhatiannya yang tulus kepada anak-anak didiknya. Kepercayaan (*trust*) dan hubungan yang sehat (*healthy relationship*) dalam lingkungan sekolah, misalnya berpengaruh besar terhadap prestasi belajar siswa. Sikap guru seperti menunjukkan perhatian rasa hormat dan kasih sayang kepada siswa, mudah ditemui dan terlibat secara total dalam proses pembelajaran, kesiapan dan kemampuan menyampaikan materi pelajaran merupakan aspek yang menentukan kesuksesan dan kegagalan siswa.<sup>4</sup>

Madrasah atau pondok pesantren yang saban hari mempelajari teks-teks bahasa Arab, baik dari kitab klasik maupun kontemporer, akan membuat para siswanya tidak asing lagi terhadap bahasa Arab, sehingga besar kemungkinan siswa yang berada dan berdomisili di dalam pondok pesantren akan lebih baik nilai prestasi belajar bahasa Arabnya dibandingkan dengan siswa yang

---

<sup>2</sup>) Sekretariat Negara RI, *UUD 1945.P4.GBHN*, (Jakarta: tp, 1994), Hal. 7.

<sup>3</sup>) Jamaluddin, *Pembelajaran yang Efektif, Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Siswa*, (Jakarta: Dirjen Kelembagaan Agama Islam Depag RI, 2002), Hal. 3.

<sup>4</sup>) *Ibid*, Hal. 13.

berdomisili di luar pondok pesantren, karena telah dirasakan oleh para santri pondok pesantren betapa amat pentingnya mempelajari dan memahami bahasa Arab.

Kegunaan bahasa Arab dapat ditinjau dari berbagai aspek kehidupan: dalam agama, ilmu, kebudayaan, maupun hubungan internasional.

Dalam kaitannya dengan agama bahasa Arab berguna untuk mempelajari ilmu-ilmu Islam dari sumber-sumbernya yang pokok, yaitu al-Qur'an dan al-Hadits serta kitab-kitab lain yang ditulis dalam bahasa Arab. Dr. Karel A. Steenbrink menuturkan bahwa bacaan al-Qur'an di dalam dan di luar ibadah, dilaksanakan oleh nabi Muhammad dalam bahasa Arab tanpa perubahan. Oleh karena itu, bacaan al-Qur'an tanpa perubahan harus diucapkan dalam bahasa Arab.<sup>5</sup> Disamping juga, membina kemampuan memahami pikiran-pikiran para ulama' terdahulu untuk meningkatkan kemampuan berpikir ulama' pada masa sekarang, sehingga mampu menjawab masalah dan tantangan yang timbul di masa mendatang baik masalah itu sudah diuraikan oleh ulama' terdahulu maupun yang baru timbul di abad modern ini yang harus dipecahkan oleh ulama' pada masa sekarang dengan cara ijtihad. Adapun persyaratan seorang ulama' diperbolehkan berijtihad salah satunya adalah mengerti bahasa Arab dan menyelaminya sebagai bahasa al-Qur'an dan al-Hadits serta kitab-kitab lain yang ditulis dalam bahasa Arab.<sup>6</sup>

---

<sup>5)</sup> Karel A. Steenbrink, *Pesantren Madrasah Sekolah Pendidikan Islam dalam Kurun Moderen*, (Jakarta: PT. Pustaka LP3ES, 1994) cet. II, hal. 188.

<sup>6)</sup> Abdul Wahhab Khalaf, *Ilmu Ushul Fiqh*, (Mesir: At-Taba'ah wan Nasyr wa Tauzi'i, 1978), cet. XII, hal. 218.

Dalam kaitannya dengan ilmu, bahasa Arab dipergunakan dalam ilmu pengetahuan, salah satu contoh bahasa Arab digunakan oleh para ilmuwan untuk menterjemahkan buku-buku filsafat Yunani ke dalam bahasa Arab yaitu pada zaman khalifah Abbasiyyah (132-656 H). Bahkan di Amerika misalnya, hampir tidak ada suatu perguruan tinggi yang tidak menjadikan bahasa Arab sebagai salah satu mata kuliah termasuk perguruan tinggi Katholik atau Kristen. Harvard University, sebuah perguruan tinggi swasta paling terpendang di dunia yang didirikan oleh para alim ulama' Protestan dan George Town sebuah universitas swasta Katholik, keduanya mempunyai pusat studi bahasa Arab yang kurang lebih merupakan *center for contemporary Arab studies*.<sup>7</sup>

Dalam bidang kebudayaan, melalui bahasa Arab kita dapat mentransfer kebudayaan dari negara mula pertama munculnya Islam yaitu Saudi Arabia pada khususnya dan negara Islam lain pada umumnya. Hal ini penting kita lakukan mengingat sebagian besar penduduk Indonesia beragama Islam.

Bahasa Arab merupakan bahasa al-Qur'an dan menjadi salah satu alat komunikasi internasional, oleh karena itu mempelajari bahasa Arab menjadi kebutuhan setiap orang khususnya umat Islam pada umumnya.<sup>8</sup> Dalam hubungan internasional bahasa Arab berguna mempersatukan negara-negara Islam yang mempunyai kepentingan yang berbeda-beda. Dr. Abdullah Abbas Nadwi, dalam kata pengantarnya mengatakan banyak orang di bumi ini yang ingin belajar bahasa Arab untuk tujuan politik, karena bahasa Arab merupakan bahasa resmi

---

<sup>7)</sup> Azhar Arsyad, *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), Hal. 1.

<sup>8)</sup> Imaduddin Sukamto dan Ahmad Munawari, *Tata Bahasa Arab Sistematis Pendekatan Baru Mempelajari Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Nuansa Aksara, 2000), hal. vii.

tidak kurang dari dua puluh satu negara anggota liga Arab secara bertahap, kepentingan bahasa Arab pun semakin besar bersamaan dengan semakin pentingnya posisi negara-negara Arab di arena perdagangan dan keuangan internasional.<sup>9</sup> Hal ini terbukti terpakainya bahasa Arab menjadi salah satu bahasa di PBB (*United Nation*) di samping bahasa Inggris, Perancis, Jepang, dan Cina.

Meskipun demikian, dalam kenyataannya masih banyak umat Islam yang belum mempelajari dan belum memahami bahasa Arab. Hal ini disebabkan salah satunya mereka tidak terdorong oleh lingkungan yang dapat mengembangkan bahasa Arab. Oleh sebab itulah, pesantren sebagai lingkungan yang mempunyai sub-kultural bagi penghuninya sudah barang tentu akan mencerminkan karakteristik kultural penghuninya. Karena secara langsung atau tidak langsung pesantren memberikan sumbangsih terhadap prestasi belajar siswa yang tinggal di dalamnya.

Tetapi benarkah bahwa prestasi belajar siswa khususnya siswa Madrasah Tsanawiyah Wahid Hasyim yang berdomisili di pesantren itu lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang berdomisili di luar pesantren atau malah sebaliknya? Karena dalam kenyataannya masih banyak siswa Madrasah Tsanawiyah Wahid Hasyim yang prestasi belajar bahasa Arabnya rendah.

## **B. Rumusan Masalah**

Sesuai dengan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah:

---

<sup>9)</sup> Abdullah Abbas Nadwi, *Belajar Mudah Bahasa Al-Qur'an*, (Bandung: Penerbit Mizan, 1999), cet XI, hal. 12.

1. Bagaimana prestasi belajar bahasa Arab siswa MTs Wahid Hasyim Yogyakarta yang menetap di dalam dan di luar pondok pesantren ?
2. Apakah terdapat perbedaan prestasi belajar bahasa Arab antara siswa yang menetap di pondok pesantren dengan yang di luar pondok pesantren ?
3. Jika terjadi perbedaan prestasi belajar bahasa Arab, mengapa hal ini bisa terjadi dan faktor-faktor apakah yang paling dominan menyebabkan terjadinya perbedaan prestasi belajar tersebut ?

### C. Hipotesis

Hipotesis adalah suatu dugaan yang sebenarnya bersifat sementara dan masih perlu diuji kebenarannya.<sup>10</sup> Hipotesis dari penelitian ini akan dituangkan dalam bentuk hipotesis alternatif ( $H_a$ ) sebagai berikut: "Ada perbedaan yang signifikan antara prestasi belajar bahasa Arab siswa yang tinggal di pondok pesantren dengan yang tinggal di luar pondok pesantren pada Madrasah Tsanawiyah Wahid Hasyim Yogyakarta."

Karena hipotesis alternatif ( $H_a$ ) tersebut akan diuji kebenarannya dengan prosedur yang berlaku dalam penelitian kualitatif, hipotesis alternatif tersebut perlu diubah terlebih dahulu menjadi hipotesis nol ( $H_0$ ) yang dirumuskan dalam susunan kalimat: "Tidak ada perbedaan yang signifikan antara prestasi belajar bahasa Arab siswa yang tinggal di pondok pesantren dengan siswa yang tinggal di luar pondok pesantren pada Madrasah Tsanawiyah Wahid Hasyim Yogyakarta."

---

<sup>10)</sup> Suharsimi Arikunto, *Penelitian Suatu Pengantar Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Bina Aksara, 1989), hal. 62.

#### **D. Alasan Pemilihan Judul**

1. Dalam proses belajar siswa baik sewaktu jam sekolah maupun di luar jam sekolah guru perlu mengusahakan suatu iklim belajar yang lebih efektif dan kondusif yang memungkinkan peningkatan prestasi belajar siswa dengan bantuan media pendidikan.
2. Pelajaran Bahasa Arab sebagai salah satu pelajaran bahasa asing yang masih dirasa sulit untuk dipahami dan dikuasai siswa sehingga perlu dicari langkah-langkah pemecahannya.
3. Pemilihan lingkungan belajar yang baik serta kondusif perlu menjadi pertimbangan bagi siswa dan orang tua siswa karena merupakan salah satu faktor yang ikut menentukan kemajuan prestasi belajar siswa.

#### **E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

1. Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui: prestasi belajar bahasa Arab yang diperoleh siswa yang tinggal di pondok pesantren dengan siswa yang tinggal di luar pondok pesantren pada Madrasah Tsanawiyah Wahid Hasyim Yogyakarta, apakah terdapat perbedaan antara keduanya dan bila terdapat perbedaan mengapa perbedaan itu bisa terjadi, serta faktor apa yang menjadi penyebabnya.
2. Kegunaan penelitian
  - a. Diharapkan dari hasil penelitian ini akan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi siswa, orang tua serta masyarakat dalam memilih dan menentukan lingkungan belajar yang baik dan sesuai.

- b. Memberikan informasi pada siswa dan masyarakat tentang perbandingan nilai prestasi belajar bahasa Arab antara siswa yang menetap di pesantren dengan yang menetap di luar pesantren.
- c. Memperluas wawasan penulis dan seluruh calon guru dalam bidang pengajaran bahasa Arab.

## **F. Telaah Pustaka**

Skripsi Imam Muadib, mahasiswa Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Bahasa Arab IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 1995, yang berjudul, "*Membaca Kitab Kuning Sebagai Aplikasi Ilmu Nahwu dan Shorof Dalam Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa di MAN 2 Kediri*". Dalam kesimpulannya ditulis, dengan menerapkan ilmu nahwu dan ilmu shorof dalam membaca kitab kuning, maka prestasi belajar bahasa Arab siswa MAN 2 Kediri dapat diperoleh dengan predikat baik dan meningkat dibanding dengan nilai bahasa Arab sebelum adanya pelajaran membaca kitab kuning. Dikandung maksud dalam kesimpulan ini, yaitu kitab kuning sebagai salah satu ciri khas model pendidikan ala pondok pesantren salaf merupakan bidang studi dan cara pembelajaran yang sangat tepat sebagai faktor penunjang dalam upaya meningkatkan prestasi belajar bahasa Arab siswa.<sup>11</sup>

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Yanti Yulianti, mahasiswi Jurusan Tarbiyah bidang studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta pada tahun 1998. Dalam skripsinya yang

---

<sup>11)</sup> Imam Muadib, *Membaca Kitab Kuning sebagai Aplikasi Ilmu Nahwu dan Shorof dalam Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa di MAN 2 Kediri*, Skripsi tidak diterbitkan, (Yogyakarta: IAIN 1995), hal.116.

berjudul, "*Efektifitas Pelaksanaan Belajar Mengajar Di Pondok Pesantren Wahid Hasyim Gaten Yogyakarta*", mengungkapkan bahwa efektifitas pondok pesantren Wahid Hasyim Gaten Yogyakarta terhadap pelaksanaan belajar mengajar siswa dapat dikategorikan cukup efektif.<sup>12</sup> Dari kesimpulan ini kita bisa mengetahui bahwa pondok pesantren Wahid Hasyim sebagai salah satu lembaga penyelenggara pendidikan sudah memenuhi syarat sebagai salah satu lingkungan belajar yang efektif bagi siswa- siswinya.

## **G. Kerangka Teoritik**

### **1. Teori belajar mengajar**

#### **a. Pengertian belajar**

Belajar bukan merupakan suatu tujuan, melainkan suatu proses mencapai tujuan dan belajar merupakan masalah yang sangat kompleks, sehingga tidak dapat dikatakan dengan pasti, apakah sebenarnya belajar itu? Pada umumnya, orang awam mengartikan belajar ke dalam arti yang sangat sederhana, misalnya: membaca, menulis, menghafal, dan berlatih, walaupun definisi tersebut tidak keliru.

Menurut Slameto (1987) secara psikologis, belajar mengajar merupakan suatu proses perubahan, yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya guna memenuhi

---

<sup>12)</sup> Yanti Yulianti, *Efektifitas Pelaksanaan Belajar Mengajar di Pondok Pesantren Wahid Hasyim Gaten Yogyakarta*, Skripsi tidak diterbitkan, (Yogyakarta: UII, 1996). Hal.

kebutuhan hidupnya. Perubahan-perubahan tersebut akan nyata dalam seluruh aspek tingkah laku.<sup>13</sup>

Pengertian lain belajar adalah, suatu proses usaha dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Perubahan yang terjadi dalam diri seseorang banyak sekali sifat maupun jenisnya. Karena itu, sudah tentu tidak setiap perubahan dalam diri seseorang merupakan perubahan dalam arti belajar.

Menurut Sri Utami Subyakto, belajar adalah kegiatan yang dikerjakan dengan sengaja bersama pengajar atau guru<sup>14</sup>.

Guru sebagai orang yang bertanggungjawab terhadap pelaksanaan proses pembelajaran selain ilmu yang harus dikuasainya, ia harus pula mempunyai wawasan pengetahuan yang memadai tentang belajar, teori-teori belajar, prinsip-prinsip belajar dan penerapannya di dalam kelas. Dengan bekal tersebut guru akan mampu menyelesaikan masalah-masalah yang muncul dalam proses pembelajaran sehingga dapat mengantarkan siswanya kepada tujuan yang hendak dicapainya.

#### b. Pengertian mengajar

Arti mengajar tentu saja sangat kompleks dan sangat beragam sesuai dengan kemajuan zaman dan perkembangan ilmu pengetahuan.

Beberapa ahli yang mengemukakan pengertian mengajar antara lain<sup>15</sup>:

---

<sup>13)</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta : Aneka Cipta, 1995) hal.5

<sup>14)</sup> Sri Utami Subyakto, *Metodologi Pengajaran Bahasa*, (Jakarta: Depdikbud).

### 1) A.Tabrani Rusyan

Mengajar adalah menyampaikan pengetahuan dari seseorang kepada kelompok, membimbing peserta belajar mengatur lingkungan agar terjadi proses belajar mengajar yang baik.

Pandangan mengajar adalah menyampaikan pengetahuan dari seseorang kepada kelompok hal ini masih terkesan tradisional, sebab mengajar bertujuan untuk menyampaikan pengetahuan saja. Kegiatan belajar seluruhnya berpusat pada guru. Isi pelajaran bukan diserap melalui proses mental emosional secara pengalaman melainkan secara hafalan. Oleh karena itu kegiatan interaksinya sangat terbatas. Prinsip belajar siswa aktif kurang dapat diterapkan.

Pandangan mengajar mendidik peserta didik belajar dapat diartikan guru berfungsi sebagai pembimbing, karena pembimbing maka kegiatan belajar mengajar seluruhnya berpusat pada siswa didik.

Pandangan mengajar adalah mengatur lingkungan agar terjadi proses belajar mengajar yang baik, hal ini menganggap lingkungan menjadi rangsangan bagi terjadinya proses belajar mengajar, oleh karena itu lingkungan perlu ditata sebaik-baiknya agar berperan sebagai organisator dan pengaruh belajar.

### 2) Mohamad Ali

---

<sup>15)</sup> Yanti Yulianti, *Op. Cit.* Hal.6-7.

Mengajar merupakan suatu proses yang kompleks, tidak hanya sekedar menyampaikan informasi dari guru kepada siswa, banyak kegiatan maupun tindakan yang harus dilakukan terutama ketika diinginkan hasil belajar lebih baik kepada seluruh siswa. Oleh karena itu rumusan yang dapat meliputi seluruh kegiatan dan tindakan dalam perbuatan mengajar itu sendiri.

Jadi belajar mengajar merupakan dua buah konsep yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Belajar adalah bukanlah suatu tujuan melainkan suatu proses mencapai tujuan, sedangkan mengajar menunjukkan kepada apa yang harus dilakukan oleh seorang guru pengajar untuk menyampaikan suatu pengetahuan.

## 2. Prestasi Belajar Bahasa Arab

### a. Pengertian prestasi belajar bahasa Arab

Prestasi adalah hasil yang telah dicapai, jadi prestasi belajar adalah hasil dari usaha-usaha yang telah dicapai baik yang berupa latihan-latihan maupun pengalaman yang telah diperoleh setelah perbuatan belajar.

Yang dimaksud prestasi belajar bahasa Arab disini adalah hasil yang berupa kemampuan berbahasa Arab, dari usaha baik yang berupa latihan-latihan maupun pengalaman yang diperoleh setelah melakukan perbuatan belajar bahasa Arab.

### b. Faktor- faktor yang mempengaruhi prestasi belajar bahasa Arab

Secara umum faktor yang mempengaruhi prestasi belajar bahasa Arab adalah sama dengan faktor-faktor belajar pada umumnya. Selain faktor-faktor itu adalah adanya faktor pendukung dan faktor penghambat dalam belajar bahasa Arab diantaranya:

Faktor pendukung:

- 1) Para murid atau anak telah mengenal bahasa Arab sejak ia masih kecil, baik untuk do'a dalam sholat maupun do'a-do'a dalam ibadah lain.
- 2) Para murid atau anak didik telah mengenal dan belajar huruf Arab sejak kecil, yaitu huruf-huruf hijaiyah dalam pelajaran mengaji di surau atau masjid tempat tinggalnya.
- 3) Para murid telah mengenal kebudayaan bahasa Arab dan latar belakangnya meskipun masih sedikit. Karena mereka telah mempelajari agama yang berasal dari negara Arab atau Mekah, sehingga telah mengetahui beberapa istilah yang berkaitan dengan agama Islam seperti; haji, ka'bah, shadaqah, fuqara' dan lain sebagainya.
- 4) Mempelajari bahasa Arab ada kaitannya dengan usaha memenuhi ajaran agama selain untuk komunikasi. Sebab seorang muslim yang ingin mendalami agama islam harus bisa mengerti bahasa Arab.
- 5) Penduduk Indonesia yang mayoritas beragama Islam akan membuat lingkungan tempat tinggal mereka menjadi

pendukung besar dalam belajar. Sebagai tempat tinggal manusia pada umumnya lingkungan dikenal dengan istilah *al-Qoryah* yang di dalam al-Qur'an diulang sampai 52 kali. Dalam al-Qur'an surat an-Nahl ayat 112 dan surat al-An'am ayat 92,<sup>16</sup> Allah berfirman bahwa lingkungan aman dan damai yang dicontohkan dengan tempat tinggal Rasul adalah lingkungan yang tepat bagi pendidikan Islam. Hal ini menunjukkan tentang pentingnya tempat atau lingkungan bagi suatu kegiatan, termasuk kegiatan pendidikan Islam.<sup>17</sup>

- 6) Indonesia termasuk negara konferensi Islam yang mewakili lebih dari seratus juta umat Islam ikut pula melakukan program konferensi Islam itu yang diantaranya adalah menyebar luaskan bahasa Arab sehingga kelak semakin perlu kita mempelajari bahasa Arab.
- 7) Dengan meningkatkan hubungan Negara Indonesia dengan Negara Timur Tengah mau tidak mau bahasa Arab akan mendapatkan perhatian yang serius untuk dipelajari.
- 8) Dengan resminya bahasa Arab dipakai di forum PBB pada tahun 1973, maka bagi yang menguasainya akan memperoleh kesempatan menjalin komunikasi dengan orang lain di berbagai penjuru dunia.

<sup>16)</sup> *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Kerajaan Saudi Arabia: Mujamma' al-Malik Fath li Tiba'at al-Mushaf asy-Syarif, tt), hal. 419 dan 202.

<sup>17)</sup> Abuddin Nata, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1997), cet III, hal. 112.

- 9) Banyak istilah-istilah bahasa Indonesia yang diambil dari bahasa Arab misalnya; kitab, kabel, kursi dan lain-lain.
- 10) Dari segi tata bahasa antara bahasa Indonesia dengan bahasa Arab banyak terjadi kesamaan, contoh: “bahasa Arab” (اللغة العربية) bukan (العربية اللغة) seperti halnya bahasa Inggris “Arabic language”

Faktor penghambatnya:

- 1) Kebiasaan menulis dari sebelah kiri ke kanan sedangkan bahasa Arab menulisnya dari sebelah kanan.
- 2) Ditinjau dari segi tata bahasa, bahasa Arab tata bahasanya memiliki pembagian kata kerja maupun kata-kata benda relatif lebih banyak dan lebih rangkap. Hal ini menyebabkan waktu yang dipakai untuk belajar menjadi lebih lama.
- 3) Bahasa Arab ada istilah *i'rob* yang menyebabkan lain harokat lain pula maksudnya baik kata benda maupun kata kerja.
- 4) Bahasa Arab sebelum mempelajarinya harus lebih dahulu menguasai cara mengucapkannya, hafal bentuk huruf baik di permulaan, tengah maupun di akhir, serta merangkaikannya guna membentuk suatu kata atau menyusun suatu kalimat yang mengandung arti.
- 5) Pengajaran bahasa Arab kurang mendapatkan perhatian

6) khususnya bila dibanding dengan bahasa Inggris.<sup>18</sup>

## H. Metodologi Penelitian

Agar dalam pembahasan dapat berhasil sesuai dengan yang diharapkan maka penelitian ini mempergunakan beberapa metode:

### 1. Metode penentuan subyek

Subyek penelitian yang sekaligus menjadi populasi dalam penelitian ini adalah pengasuh pesantren atau kyai, guru, ustadz dan siswa dari Madrasah Tsanawiyah Wahid Hasyim Gaten Codongcatur Depok Sleman Yogyakarta.

### 2. Metode pengumpulan data

Agar data dapat terkumpul dengan lengkap dan tepat maka penulis mempergunakan beberapa metode sebagai berikut;

#### a Observasi

Observasi adalah suatu penyelidikan yang dilakukan secara sistematis dan sengaja diadakan dengan alat indra (terutama mata) terhadap kejadian yang langsung ditangkap pada waktu kejadian itu terjadi.<sup>19</sup>

<sup>18)</sup> Juwairiyah Dahlan, *Metode Belajar Mengajar Bahasa Arab* (Surabaya: Al-Ikhlas, 1992), hal. 95-101.

<sup>19)</sup> Bimo Walgito, *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1993), hal.. 49.

#### b. Kuisisioner (angket)

Merupakan daftar yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang harus dikerjakan oleh anak atau orang yang ingin diselidiki (respon).<sup>20</sup>

#### c. Interview

Biasa diartikan sebagai teknik dimana penyelidikan mengumpulkan data dengan jalan komunikasi langsung dengan subyek penelitian, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan.<sup>21</sup>

#### d. Dokumentasi

Adalah alat pengumpul data yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan atau transkrip dan sebagainya.<sup>22</sup>

### 3. Metode analisa data

Untuk menganalisa data yang telah terkumpul dalam penelitian digunakan dua macam analisa data, yaitu ;

#### a. Analisa kualitatif

Analisa data yang bersifat kualitatif digunakan dalam rangka memberi interpretasi terhadap data yang diperoleh dari penelitian yang diwujudkan dalam uraian-uraian yang berbentuk kalimat yang akhirnya ditarik kesimpulan.

<sup>20)</sup> *Ibid*, Hal. 60

<sup>21)</sup> Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metode dan Tehnik*, (Bandung: Tarsito, 1994 ), hal. 174

<sup>22)</sup> Suharsimi Arikunto, *Op. Cit.* Hal. 131

### 1) Induktif

Yaitu pengambilan kesimpulan dimulai dari pernyataan atau fakta-fakta khusus menuju kepada kesimpulan yang bersifat umum.<sup>23</sup>

Sebagai implementasinya adalah dalam meneliti data yang diperoleh dari lokasi (subyek penelitian) kemudian diuji dengan pendapat sebagai landasan teori.

### 2) Deduktif

Yaitu menarik suatu kesimpulan yang dimulai dari pernyataan umum menuju pernyataan khusus dengan menggunakan penalaran atau rasio (berpikir rasional).<sup>24</sup>

Penggunaan metode ini adalah sebelum peneliti terjun ke lokasi berdasarkan teori sebagaimana pedoman mengambil data.

### 3) Komperatif

Yaitu berusaha mencari pemecahan melalui analisa tentang perhubungan sebab akibat, yakni meneliti faktor- faktor tertentu yang berhubungan dengan situasi atau fenomena yang diselidiki dan membandingkan satu faktor dengan faktor yang lain.<sup>25</sup>

#### b. Analisa kuantitatif atau analisa statistik

Adapun tehnik analisa yang digunakan adalah ;

<sup>23)</sup> Nana Sujana, *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah*, (Bandung: Sinar Baru, 1991), hal. 7.

<sup>24)</sup> *Ibid.* hal. 8

<sup>25)</sup> Winarno Surakhmad, *Op. Cit.* hal. 143

## 1) Tabel persentase

Dengan rumus ;  $p = \frac{f}{N} \times 100 \%$

keterangan ;

p : angka persentase

N : Number of Cases (jumlah frekuensi/banyaknya individu)

f : frekuensi yang sedang dicari persentasenya <sup>26</sup>

## 2) Tes “t”

Dengan rumus :  $t_0 = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M_1 - M_2}}$

keterangan ;

$t_0$  : harga t yang akan dicari

$M_1$ : mean variabel 1

$M_2$ : mean variabel 2

$SE_{M_1 - M_2}$  : standar eror perbedaan mean antara variabel 1 dengan variabel 2.

Tehnik ini digunakan untuk menguji perbedaan mean prestasi belajar bahasa Arab antara siswa Madrasah Tsanawiyah Wahid Hasyim Gaten Condongcatur Depok Sleman Yogyakarta yang berdomisili di Pondok Pesantren dengan yang berdomisili di luar Pondok Pesantren.

<sup>26)</sup> Anas Sudijono, *Op. Cit.* hal. 40.

## **I. Sistematika Pembahasan**

Untuk memberikan gambaran secara jelas dan lebih mudah dalam membaca serta menelusuri skripsi ini, maka perlu disusun sistematika pembahasan skripsi ini sebagai berikut:

Pada bab pertama diuraikan tentang pendahuluan yang terdiri dari: latar belakang masalah, rumusan masalah, hipotesis, alasan pemilihan judul, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, kerangka teoritik, metodologi penelitian, dan sistematika pembahasan.

Dalam bab kedua, penulis mendeskripsikan gambaran umum Yayasan Pondok Pesantren Wahid Hasyim Yogyakarta memiliki beberapa lembaga pendidikan dari madrasah ibtdaiyyah, madrasah tsanawiyah, madrasah aliyah, dan madrasah diniyyah. Yang meliputi letak geografis, sejarah berdiri, organisasi kelembagaan, dan kegiatan pendidikan yang dilaksanakan.

Dalam bab ketiga, penulis memaparkan profil Madrasah Tsanawiyah Wahid Hasyim Yogyakarta yang terdiri dari: data identitas madrasah tsanawiyah Wahid Hasyim Yogyakarta, program kerja madrasah tsanawiyah Wahid Hasyim tahun pelajaran 2003/2004, pembagian dan uraian tugas staf pengelola MTs Wahid Hasyim tahun pelajaran 2003/2004, susunan staf pengelola MTs Wahid Hasyim tahun pelajaran 2003/2004, susunan staf pengajar MTs Wahid Hasyim tahun pelajaran 2003/2004.

Dalam bab keempat, berisikan penyajian analisis data tentang perbedaan prestasi belajar bahasa Arab siswa Madrasah Tsanawiyah Wahid Hasyim yang meliputi: penyajian dan analisis data tentang prestasi belajar bahasa Arab siswa

yang berdomisili di pesantren, penyajian dan analisis data tentang prestasi belajar bahasa Arab siswa yang berdomisili di luar pesantren, penyajian analisis data tentang perbedaan prestasi belajar bahasa Arab siswa yang berdomisili di dalam dan di luar pesantren, faktor-faktor yang mempengaruhi perbedaan prestasi belajar bahasa Arab siswa Madrasah Tsanawiyah Wahid Hasyim Yogyakarta yang meliputi : faktor motivasi sekolah di Madrasah Tsanawiyah Wahid Hasyim Yogyakarta, faktor pengawasan dan bimbingan belajar siswa, faktor masa belajar bahasa Arab siswa, faktor lingkungan tempat tinggal siswa, serta faktor cara belajar bahasa Arab yang dilaksanakan oleh siswa Madrasah Tsanawiyah Wahid Hasyim Yogyakarta .

Bab kelima penutup yang meliputi: kesimpulan, saran-saran dan penutup.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Mengacu kepada data- data yang telah penulis analisis dan uraikan arti atau maknanya dalam rangka menjawab permasalahan yang dirumuskan di atas, maka hasil analisis tersebut dapat penulis simpulkan sebagai berikut :

1. Prestasi belajar bahasa Arab siswa Madrasah Tsanawiyah Wahid Hasyim yang menetap di pondok pesantren dapat diketahui nilai rata- ratanya yaitu 7,442 sedangkan siswa yang menetap di luar pondok pesantren dapat diketahui nilai rata- rata prestasi belajar bahasa Arabnya 6,745. Hasil ini menunjukkan bahwa prestasi belajar bahasa Arab siswa Madrasah Tsanawiyah Wahid Hasyim dapat dikatakan cukup baik.
2. Dari nilai prestasi belajar siswa Madrasah Tsanawiyah Wahid Hasyim di atas diketahui terdapat perbedaan nilai *Mean* hasil belajar bahasa Arab antara siswa yang bertempat tinggal di pondok pesantren dengan yang tinggal di luar pondok pesantren pada Madrasah Tsanawiyah Wahid Hasyim Yogyakarta walaupun setelah dianalisis menggunakan tes "t" hasilnya perbedaan yang terjadi bukanlah merupakan perbedaan yang signifikan. Dengan demikian maka hipotesa alternatif ( $H_a$ ) ditolak karena tidak dapat dibuktikan terdapat perbedaan yang signifikan antara siswa yang bertempat tinggal di pondok pesantren dengan yang tinggal di luar pondok pesantren, sedangkan hipotesa nihil ( $H_0$ ) diterima karena dapat

dibuktikan bahwasanya tidak terdapat perbedaan hasil belajar bahasa Arab yang signifikan antara siswa yang bertempat tinggal di pondok pesantren dengan yang tinggal di luar pondok pesantren.

3. Perbedaan prestasi belajar bahasa Arab siswa Madrasah Tsanawiyah Wahid Hasyim bisa terjadi dikarenakan beberapa sebab atau faktor. Beberapa faktor yang menyebabkan terjadinya perbedaan prestasi belajar bahasa Arab antara siswa yang bertempat tinggal di pondok pesantren dengan yang tinggal di luar pondok pesantren pada Madrasah Tsanawiyah Wahid Hasyim tersebut antara lain :

- a. Faktor motivasi siswa sekolah di Madrasah Tsanawiyah Wahid Hasyim Yogyakarta
- b. Faktor bimbingan dan pengawasan dari orang lain dalam belajar bahasa Arab
- c. Faktor seberapa lama siswa kenal dan belajar bahasa Arab
- d. Faktor efektif tidaknya lingkungan tempat tinggal siswa
- e. Faktor bagaimana siswa membuat kelompok belajar bahasa Arab
- f. Faktor seberapa sering siswa membiasakan membaca dan mempelajari buku- buku berbahasa Arab

Dari keenam faktor di atas telah terbukti dapat mendorong prestasi belajar dari siswa Madrasah Tsanawiyah Wahid Hasyim khususnya siswa yang berdomisili di pondok pesantren yang nilai *Mean* hasil belajar bahasa Arab mereka menunjukkan angka lebih tinggi bila dibanding dengan siswa yang berdomisili di luar pondok pesantren.

## B. Saran- saran

Setelah mengetahui lebih lanjut dari hasil penelitian ini tentang perbedaan prestasi belajar bahasa Arab antara siswa yang bertempat tinggal di pondok pesantren dengan yang tinggal di luar pondok pesantren, maka ditemui beberapa kelebihan dan kekurangan diantara keduanya. Oleh karena itu dengan mengacu kepada kekurangan dan kelebihan tersebut kiranya dapat penulis berikan beberapa saran kepada kepala madrasah, guru bahasa Arab, orang tua wali siswa terlebih lagi kepada siswa dengan harapan dapat ikut meningkatkan prestasi belajar bahasa Arab siswa Madrasah Tsanawiyah Wahid Hasyim Yogyakarta.

### 1. Saran kepada Kepala Madrasah Tsanawiyah Wahid Hasyim

Telah diketahui nilai rata- rata siswa Madrasah Tsanawiyah Wahid Hasyim yang tinggal di pondok pesantren sebesar 7,442 dan siswa yang tinggal di luar pondok pesantren Wahid Hasyim sebesar 6,745. Jadi nilai rata- rata hasil belajar bahasa Arab secara keseluruhan siswa adalah 7,093. Nilai ini sudah cukup merupakan nilai yang membanggakan, namun masih perlu upaya peningkatan prestasi belajar bahasa Arab lagi khususnya bagi siswa yang bertempat tinggal di luar pondok pesantren. Untuk itu kepala madrasah hendaklah memberikan pacuan kepada siswa didiknya untuk dapatnya memilih tempat tinggal yang sesuai yaitu tempat tinggal yang dapat membantu meningkatkan prestasi belajar siswa, atau mungkin menyesuaikan diri untuk bertempat tinggal di dalam pondok pesantren seperti teman siswa yang lain. Juga bagi kepala madrasah hendaknya

memberikan keleluasaan kepada siswa- siswanya untuk melaksanakan kegiatan- kegiatan tambahan dalam palajaran bahasa Arab.

## 2. Saran kepada guru bahasa Arab

Dengan diketahuinya nilai Mean siswa yang bertempat tinggal di luar pondok pesantren yang masih di bawah nilai Mean siswa yang tinggal di dalam pondok pesantren walaupun tergolong tidak signifikan, akan tetapi guru bahasa Arab harus selalu waspada akan hal ini, jangan sampai hal ini berkelanjutan atau bahkan meningkat kearah merosotnya nilai belajar bahasa arab siswa yang berdomisili di luar pondok pesantren berada jauh di bawah nilai belajar bahasa Arab siswa yang berdomisili di dalam pondok pesantren. Maka hendaknya guru bahasa Arab lebih meningkatkan kegiatan- kegiatan tambahan dalam pelajaran bahasa Arab dan guru bahasa Arab harus memacu siswa yang berdomisili di luar pondok pesantren dengan giat agar mau mengikuti kegiatan- kegiatan yang diadakan oleh guru bahasa Arab bersama teman siswa yang berdomisili di pondok pesantren.

## 3. Saran kepada orang tua wali siswa

Dari hasil penelitian ini orang tua wali dapat mengetahui ternyata hasil belajar bahasa Arab dari anak- anaknya masih perlu ditingkatkan terlebih siswa yang bertempat tinggal di luar pondok pesantren. Untuk itu bagi orang tua wali dari siswa yang berdomisili di luar pondok pesantren hendaklah memberikan pengawasan yang khusus kepada anaknya untuk tidak berlebihan dalam bermain dan mengabaikan belajar. Orang tua wali

siswa yang bertempat tinggal di luar pondok pesantren hendaknya juga memberikan izin kepada anak- anaknya untuk mengikuti kegiatan belajar tambahan dalam bahasa Arab yang diadakan oleh pihak madrasah pada jam- jam di luar formal bersama siswa yang bertempat tinggal di pesantren. Atau bahkan sedapatnya orang tua wali mendorong agar anaknya mau bertempat tinggal di dalam pondok pesantren bersama teman siswa yang lain.

#### 4. Saran kepada siswa didik Madrasah Tsanawiyah Wahid Hasyim

Bagi siswa yang tempat tinggalnya di dalam pesantren hendaklah meningkatkan lagi semangat belajar bahasa Arab dari yang telah lalu. Bagi siswa yang tempat tinggalnya di luar pondok pesantren hendaknya lebih banyak lagi belajar dan menjalin hubungan yang harmonis dengan guru dan teman siswa yang di dalam pondok pesantren untuk mengejar ketertinggalan dengan siswa yang di dalam pondok pesantren walaupun ketertinggalan itu tidaklah jauh. Bagi siswa yang bertempat tinggal di luar pondok pesantren apabila mungkin hendaklah tinggal di dalam pondok pesantren dan menyesuaikan diri dengan lingkungan pondok yang telah diketahui nyata sebagai lingkungan yang cukup efektif dalam melaksanakan kegiatan pendidikan atau belajar mengajar.

### C. Penutup

Rasa syukur dan pujian yang tak terhingga penulis panjatkan kehadiran Allah SWT. Dzat yang maha pengasih tak pilih kasih dan yang maha

penyayang tak pilih sayang, atas anugerah-Nyalah penelitian yang sederhana dan jauh dari kesempurnaan ini dapat terselesaikan.

Akhirnya penulis berharap hasil dari penelitian ini dapat memberikan manfaat kepada penulis sendiri tentunya bagi seluruh siswa dan akademisi Madrasah Tsanawiyah Wahid Hasyim bagi pondok pesantren beserta seluruh santrinya dan bagi pembaca pada umumnya.

Penulis berdo'a dari penelitian ini muncul para penyempurna yang akan menyempurnakan tulisan singkat ini, dan akhirnya semoga mendapatkan ridlo dari Allah SWT. Amin.

Penulis

Ahmad Yunus

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, Nadwi, Abdullah, *Belajar Mudah Bahasa Al Qur'an*, Bandung, Penerbit Mizan, 1999
- Ali, Mukti., *Beberapa Persoalan Agama Dewasa Ini*, Jakarta, Rajawali, 1987
- Arikunto, Suharsimi, *Posedur Penelitian Suatu Pengantar Pendekatan Praktek*, Jakarta, Bina Aksara, 1989
- Arsyad, Azhar, *Bahasa Arab Dan Metode Pengajarannya*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2003
- A Steenbrink, Karel, *Pesantren Madrasah Sekolah Pendidikan Islam Dalam Kurun Moderen*, Jakarta, PT. Pustaka LP3ES, 1994
- , *Al Qur'an Dan Terjemahnya*, Kerajaan Saudi Arabia, Mujamma' Al Malik Fath li Tiba'at Al Mushaf Asy Syarif
- Dahlan, Juwairiyah, *Metode belajar mengajar bahasa Arab*, Surabaya, Al-Ikhlas, 1992
- Jamaluddin, *Pembelajaran yang Efektif Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Siswa*, Jakarta, Dirjen Kelembagaan Agama Islam Depag RI, 2003
- Muadib, Imam, *Membaca kitab kuning sebagai aplikasi ilmu nahwu dan shorof dalam upaya meningkatkan prestasi belajar bahasa Arab siswa di MAN 2 Kediri*, Yogyakarta, IAIN, 1995
- Nata, Abuddin, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta, Logos Wacana Ilmu, 1997

Negara, RI, Sekretariat, *UUD 1945. P4 dan GBHN*, Jakarta, t.p, 1994

Slameto, *Belajar dan faktor- faktor yang mempengaruhinya*, Jakarta, Aneka Cipta, 1995

Sudijono, Anas, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta, Rajawali Press, 1994

Sujana, Nana, *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah*, Bandung, Sinar Baru, 1991

Surakhmad, Winarno, *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metode dan Tehnik*, Bandung, Tarsito, 1994

Utami, Subyakto, Sri, *Metodologi Pengajaran Bahasa*, Jakarta, Depdikbud

Wahab, Khalaf, Abdul, *Ilmu Ushul Fiqh*. Mesir, Ath-Thaba'ah Wan Nasher, 1978

Walgito, Bimo, *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*, Yogyakarta, Andi Ofset, 1993

Yulianti, Yanti, *Efektifitas Pelaksanaan Belajar Mengajar di Pondok Pesantren Wahid Hasyim Gaten Yogyakarta*, Yogyakarta, UII, 1996